



INTISARI

Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, manusia mutlak membutuhkan memori untuk menyimpan informasi. Performansi memori yang baik akan mempermudah manusia dalam mengingat sehingga pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat dan meminimalkan adanya *error*. Memori dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah musik. Dimana musik dapat menstimulasi beberapa bagian otak. Beberapa kasus menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan memori penderita Alzheimer's dan Dementia. Selain itu telah ditemukan bahwa musik dapat menurunkan stres, membantu relaksasi, dan menurunkan depresi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa musik dapat mendukung seseorang untuk menyimpan dan mengingat kembali.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa perlakuan musik instrumen yang terdiri dari perlakuan tanpa musik dan perlakuan dengan musik. Musik instrumen yang digunakan memiliki tempo 70-80 bpm. Pengukuran dilakukan kepada 20 orang (10 laki-laki dan 10 perempuan) Teknik Industri UGM yang berusia 20-24 tahun dan menggunakan *software design tools*, salah satu komponen yang terdapat pada *software* ini adalah program *running memory task*. Partisipan akan melakukan dua kondisi percobaan. Kondisi pertama adalah tanpa musik instrumen. Setelah mengerjakan percobaan kondisi yang pertama, partisipan diberi kesempatan untuk istirahat beberapa menit. Kemudian partisipan akan melakukan percobaan seperti sebelumnya dengan mendengarkan musik instrumen tersebut.

Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata kemampuan *short-term memory* tanpa musik adalah 84,914% ($\pm 6,704$) dan dengan musik adalah 87,943% ($\pm 7,101$), yang didukung oleh hasil *paired t test* yang memberikan hasil signifikan $|2,924|$, dimana hasil minus pada *t* hitung menunjukkan bahwa dengan adanya perlakuan musik memberikan hasil performansi *short term memory* yang lebih baik.

Kata kunci : musik instrumen, performansi *short term memory*